



Hapuskan Piutang Pajak

SUNGAI RAYA— Selain menghapuskan denda pajak PBB-P2, kini Pemerintah Kabupaten Kubu Raya juga menerapkan kebijakan untuk melakukan penghapusan piutang pajak. “Penghapusan piutang pajak PBB-P2 yang telah kedaluwarsa tumbu piutang tersebut terhitung dari tahun 1994 sampai tahun 2011,” ucap Bupati Kubu Raya, Rusman Ali.

Kebijakan untuk menghapuskan piutang PBB-P2 lanjutnya bertujuan memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan pembayaran PBB-P2. Sehingga tidak terbebani oleh tunggakan pajak ditahun-tahun sebelumnya. “Karena

sudah diberikan keringanan, saya harap masyarakat bisa memanfaatkan kebijakan ini,” harap Rusman Ali.

Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya, Supriadi mengatakan, penghapusan piutang tersebut merupakan tindak lanjut dari laporan audit BPK RI tahun 2017. Hal tersebut berkenaan dengan penyisihan penghapusan piutang daerah sebesar 27 miliar lebih yang harus dihapuskan, mengingat hutang tersebut sudah lama dari zaman pengelolaan oleh Pemerintah pusat yaitu KPP Pratama dari tahun 1994 sampai 2013.

lapangan berupa validasi piutang tersebut. Dengan wajib pajak dan pengurus RT dimana objek pajak itu berada.

“Sebelum melakukan penghapusan, kami sudah melakukan penelitian lapangan. Kami lakukan validasi data hingga ketingkat RT. Kita juga melakukannya penyisiran piutang-piutang pajak ketempat-tempat dimana objek pajak berada,” jelasnya. Ibrahim mengharapkan adanya kerjasama dari masyarakat, baik pengurus RT dan masyarakat pemegang ibuk pajak, untuk bersama-sama membantu kesadaran membayar pajak tepat waktu. (ash)

Dia menerangkan ada beberapa kategori dalam penghapusan piutang pajak seperti kategori hutang keadaanwara dari tahun 2011 kebawah dihapuskan sebesar 100 persen, 2012 dan 2013 disisihkan piutang 50 persen setelah dilakukan validasi piutang terlebih dahulu.

Kepala Bidang PBB-P2 dan BPHTB Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kubu Raya, Ibrahim menambahkan sebelum melakukan penghapusan piutang BPPRD Kubu Raya telah melaksanakan proses tahapan mulai dari inventarisasi piutang, pengklasifikan piutang perilahan, dan melakukan penelitian